

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kafe Abah burger cabang Jl. Dahlia yang berada di kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru, dengan pertimbangan bahwa kafe merupakan salah satu usaha yang cukup menarik perhatian konsumen berbagai kalangan dimulai dari remaja, hingga dewasa sekalipun untuk tempat bersantai.

Penelitian ini dimulai dari bulan September 2018 sampai dengan Bulan Mei 2019, dengan tahapan mulai dari survey, pengamatan, penelitian langsung kelapangan dan pengolahan data yang diperoleh.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Dalam pembahasan selanjutnya sangat diperlukan data dan informasi yang lengkap, untuk itu jenis dan sumber data yang diperlukan yaitu:

3.2.1. Jenis Data

Data Kuantitatif Menurut **Sugiyono (2010)** data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.

3.2.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menurut **Rianse dan Abdi (2009 : 212)** adalah:

- 1) Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber utama yang berhubungan langsung dengan cita rasa, lokasi, promosi dan keputusan pembelian pelanggan, yang langsung didapat dari penyebaran kuesioner di Kafe Abah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Data Sekunder, yaitu data yang langsung didapat dari laporan dan catatan yang terdapat di perusahaan tersebut, seperti data penjualan.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode survey. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.3.1. Kuesioner (angket)

Menurut (Noor, 2011) Kuesioner yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti membagikan angket langsung kepada konsumen. Pembagian angket bertujuan untuk mengetahui pendapat responden mengenai pengaruh cita rasa, lokasi dan promosi terhadap keputusan pembelian di kafe Abah burger.

Tipe pertanyaan dalam kuesioner penelitian, yakni pertanyaan terbuka. Pertanyaan dengan jawaban terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian terhadap suatu hal (Sugiyono, 2016).

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Setiap jawaban dari pertanyaan yang diajukan diberi bobot atau nilai. Seperti halnya dibawah ini:

- | | |
|-----------------------|-----|
| 1. Sangat Setuju (SS) | : 5 |
| 2. Setuju (S) | : 4 |
| 3. Cukup Setuju (CS) | : 3 |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4 Tidak Setuju (TS) : 2
 5 Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

3.4. Populasi dan sampel

3.4.1. Populasi

Menurut (Noor, 2011), Populasi adalah sekelompok subjek atau data dengan karakteristik tertentu. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Menurut Kuswanto (2012), populasi adalah keseluruhan dari jumlah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian yang akan diamati atau diteliti.

Pada penelitian ini yang dijadikan populasi adalah konsumen yang pernah membeli lebih dari satu kali pembelian baik dibawa pulang maupun makan langsung di kafe Abah burger. Karena jumlahnya tidak diketahui pasti maka populasi dalam penelitian tidak diketahui secara pasti.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive* sampling yaitu suatu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, dimana sampel sengaja dipilih berdasarkan kriteria tertentu agar dapat mewakili populasinya. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah konsumen yang pernah membeli lebih dari satu kali pembelian baik dibawa pulang maupun makan langsung di kafe Abah burger

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut **Roscoe** dalam **Paramita (2009)**, bahwa ukuran sampel lebih dari 30 orang dan kurang dari 500 orang telah mencukupi untuk digunakan dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 100 orang, berdasarkan konsumen yang pernah membeli lebih dari satu kali pembelian.

3.5. Teknik Analisis Data

Menurut **Sugiyono (2012 : 147)**, menyebutkan bahwa teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan teknik statistik deskriptif.

Menurut **Sugiyono (2012 : 148)**, statistik deskriptif adalah statistik yang dipergunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggunakan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis data deskriptif adalah analisis tentang karakteristik dari suatu keadaan objek yang akan diteliti. Analisis ini menggunakan data-data responden seperti jenis kelamin, usia, status pernikahan, jenis pekerjaan, gaji/uang saku, jumlah pembelian, dan frekuensi pembelian.

Analisis data kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungan menggunakan metode standar yang dibantu dengan aplikasi *Statistical Package Sosial Science (SPSS) Versi 17*.

Untuk mempengaruhi besarnya pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi cita rasa, lokasi dan promosi terhadap keputusan konsumen pada kafe Abah burger digunakan rumus regresi linier berganda sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$y = a + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2 + b_3 \cdot x_3 + e$$

Keterangan

Y	= Keputusan Pembelian
a	= Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	= Koefisien regresi
X ₁	= Cita Rasa
X ₂	= Lokasi
X ₃	= Promosi
e	= Kesalahan pengganggu

3.6. Uji Kualitas Data

Untuk menemukan dan keabsahan ketetapan alat ukur kuesioner suatu indikator variabel variabel penelitian dapat dilakukan sebagai berikut:

3.6.1. Uji Validitas

Validitas data yang ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrumen pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrument tersebut mengukur apa yang sebenarnya diukur. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur yang diinginkan. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban kuisisioner dari responden benar-benar sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak.

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai r_{hitung} harus berada diatas 0,3 hal ini dikarenakan jika r_{hitung} lebih kecil dari 0,3 bearti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukuran dalam mengukur suatu kejadian. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuisioner responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur semakin stabil sebaliknya jika alat pengukur rendah maka alat tersebut tidak stabil dalam mengukur suatu gejala. Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai *cronbach alfa* (α) untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alfa* lebih besar 0,06.

3.7. Uji Asumsi Klasik

Agar model persamaan tersebut dapat diterima secara ekonometrik, maka harus memenuhi asumsi klasik yaitu uji autokorelasi, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas.

3.7.1. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis multivariat khususnya jika tujuannya adalah inferensi. Pengujian dilakukan dengan melihat penyebab data (titik) pada suhu diagonal dari grafik sketer plot, dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari regresi maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7.2. Uji Multikolinearitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Salah satu cara untuk menguji multikolinearitas dalam model regresi adalah dengan melihat TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation*) Factor dan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya (Suliyanto, 2011 : 81-82)

3.7.3. Uji Autokorelasi

Uji dilakukan menunjukkan ada tidaknya gejala korelasi serial yaitu kondisi yang terdapat ketika residu tidak independen satu sama lain. Secara sederhana, gejala ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat dengan tes statistic *Durbin-watson* (Ghozali, 2006 : 95)

3.7.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati *scateplot* dimana sumbu horizontal menggambarkan nilai *Predicted Standardized* sedangkan sumbu vertical menggambarkan nilai *Residualo Studentized*. Jika *scatterplot* membentuk pola tertentu, hal itu menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sedangkan jika *scatterplot* menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Untuk mendeteksi secara lebih lanjut mengenai variabel bebas mana yang terjadi penyebab terjadinya masalah heteroskedastisitas, kita dapat mengamati *scatterplot* dimana variabel bebas sebagai sumbu horizontal dan nilai residual kuadratnya sebagai sumbu vertikal (Suliyanto, 2011: 95).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8. Uji Hipotesis

3.8.1. Uji Parsial (Uji T)

Nilai t hitung digunakan untuk menguji apakah variabel independen (X_1 : Cita Rasa, X_2 : Lokasi, X_3 : Promosi) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y : Keputusan Pembelian). Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti jika nilai t hitung variabel tersebut lebih besar dibandingkan nilai t tabel $t_{hitung} > t_{tabel}$ (Suliyanto, 2011: 45).

Kriteria pengujianya adalah sebagai berikut:

Jadi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat sig $< \alpha$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh cita rasa, lokasi dan promosi terhadap keputusan pembelian di kafe Abah burger Pekanbaru.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat sig $> \alpha$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh cita rasa, lokasi dan promosi terhadap keputusan pembelian di kafe Abah burger Pekanbaru.

3.8.2. Uji Secara Simultan (Uji F)

Digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel independen (X_1 : Cita Rasa, X_2 : Lokasi X_3 ,: Promosi) terhadap variabel dependen (Y : Keputusan Pembelian). Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap tergantung maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau *fit* dan sebaliknya (Suliyanto, 2011: 40).

Jadi jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima yang berarti jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan sig $< \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh cita rasa, lokasi dan promosi terhadap keputusan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelian di kafe Abah burger Pekanbaru. jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak dapat terdapat pengaruh cita rasa, lokasi dan promosi terhadap keputusan pembelian di kafe Abah burger Pekanbaru.

3.8.3. Analisis Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien detrmisasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Semakin tinggi koefisien determinasi maka semakin tinggi variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergantungnya (**Suliyanto, 2011: 39**). Koefisien determinasi memiliki kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi, dimana setiap penambahan satu variabel bebas dan pengamatan dalam model akan meningkatkan nilai R^2 meskipun variabel yang dimasukkan itu tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel tergantungnya. Untuk mengurangi kelemahan tersebut maka digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan, Adjusted R Square (R^2_{adj}).

Koefisien detrmisasi yang telah disesuaikan berarti bahwa koefisien tersebut telah dikoreksi dengan memasukkan unsur jumlah variabel dan ukuran sampel yang digunakan. Dengan menggunakan koefisien dterminasi yang disesuaikan maka nilai koefisien determinasi yang disesuaikan itu dapat naik atau turun akibat adanya penambahan variabel baru dalam model (**Suliyanto, 2011: 43**).

Nilai koefisien detrmisasi adalah diantara 0-1. Jika koefisien detrmisasi $R^2 = 1$, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memperdiksi variabel- variabel dependen. Jika koefisien determinasi $R^2 = 0$,

artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

